

ABSTRAK

Nike Utami (2014):Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Permainan Bahasa bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Payakumbuh

Pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Payakumbuh belum terlaksana secara optimal, dalam proses pembelajaran guru hanya memberi contoh membaca dan siswa disuruh meniru. Permasalahan lain yang menjadi kendala dalam membaca permulaan adalah guru dalam mengajar cenderung menggunakan pembelajaran konvensional serta kurang bervariasi, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca dengan menggunakan permainan bahasa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kota Payakumbuh. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Kota Payakumbuh berjumlah 16 orang siswa, guru dan peneliti. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Analisis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan permainan bahasa dimana pada siklus I nilai rata-rata pada tahap prabaca 68.75 dengan kualifikasi cukup, tahap saatbaca 65.63 dengan kualifikasi cukup dan tahap pascabaca 68.75 dengan kualifikasi cukup. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pada tahap prabaca 78.91 dengan kualifikasi baik, tahap saatbaca 77.73 dengan kualifikasi baik dan tahap pascabaca 85.16 dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I 77.27 dengan kualifikasi baik dan pada siklus II 93.18 dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran aspek siswa siklus I 65.91 dengan kualifikasi cukup dan pada siklus II 86.37 dengan kualifikasi sangat baik. Pada siklus II hasil yang dicapai lebih baik dari siklus I, setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di SD Muhammadiyah Kota Payakumbuh.